BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

a. Tingkat kecemasan anak yang dirawat di rumah sakit sebelum dilakukan perawatan *Atraumatic Care* di ruangan anak RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo tergolong dalam kecemasan sedang sebanyak 25 responden (100.0%).

b. Tingkat kecemasan anak yang dirawat di rumah sakit setelah dilakukan perawatan *Atraumatic Care* di ruangan anak RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo menjadi 17 responden yang mengalami kecemasan ringan (76.0%) dan responden lainnya mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 6 responden (24.0%).

c. Terdapat pengaruh Perawatan *Atraumatic Care* terhadap tingkat kecemasan anak diruangan anak RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil analisa ditemukan nilai *asimp.* sig. (2-tailed) sebesar (0.000 < 0.05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara Pre test dan post test dilakukan perawatan *Atraumatic Care* terhadap tingkat kecemasan anak.

5.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka dan kajian ilmiah, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya masasiswa Universitas Negeri Gorontalo tentang pengaruh perawatan *Atraumatic Care* terhadap tingkat kecemasan anak.

b. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang pentingnya perawatan *Atraumatic Care* khususnya terapi bermain sebagai salah satu intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan kecemasan anak khususnya anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan

c. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman bagi perawat tentang pentingnya terapi bermain pada anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan saat berada dirumah sakit.

d. Bagi orang tua

Hasil penellitian ini bermanfaat bagi kedua orang tua dan dapat menerapkan ketika berada dirumah sehingga mampu menurunkan tingkat kecemasaan pada anak.

e. bagi Anak

hasil penelitian ini mampu meminimalisir ketakutan dan kecemasan, dan mampu memberikan rasan nyaman pada anak selama berada dirumah sakit

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang bagaimana cara menurunkan tingkat kecemasan anak dengan menggunakan variabel lain, contohnya terapi musik, mewarnai, dan pendampingan dalam menurunkan tingkat kecemasan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, D. F., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Anak. *Journal Konselor*, *5* (2), 56-60.

Boalemo, D. K. (2020). *Profil Dinas Kesehatan.* Boalemo: Dinas Kesehatan Boalemo.

Damayanti, E., Nurhasanah, Nurafia, & Kamal, E. A. (2019). Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 2-3 tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, *2* (1), 103-110.

Defina, R. (2017). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada anak Usia Prasekolah. *Jurnal Media Kesehatan*, 10 *(2)*, 102-204.

Depkes. (2014). *Profil Kesehatan Anak.* Indonesia: Departemen kesehatan Republik Indonesia.

Donsu, D. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Dorland. (2010). *Kamus Kedokteran Dorland edisi 31*. Indonesia: Buku Kedokteran EGC.

Fahmi, M. A. (2017). *Skala ukur Tingkat Kecemasan.* Jakarta: Pelita Harapan .

Gorontalo, D. K. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Prov. Gorontalo.* Gorontalo: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.

Hermalinda, Deswita, Sarfika, & Rika. (2018). Respon Kecemasan Orang tua Terhadap Hospitalisasi Anak. *Jurnal Keperawatan, 14* (1), 31-37.

Hidayat, A. A. (2011). *Prinsip Prinsip Atraumatic Care.* Jakarta: Salemba Medika.

K, B.-M., M, B. M., & F, A. (2011). The Concept of Hospitalization if Children From the View Point of Parents and Children. *Iranian Journal Of Pediatrics*, *21* (2), 201-208.

Kusparlina, E. P. (2020). Pemenuhan Dasar Balita (Asuh, Asah, dan Asih) berhubungna dengan Perkembangan Balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara FORIKES*, *1* (2), 45-56.

Madyastuti, & Lina. (2017). *Bahan Ajar Keperawatan Dasar Anak.* Surabaya: Satya Medika.

Mansyur, Riandy, & Andy. (2019). *Aplikasi Atraumatic Care.* Padang: Andalah Univercity Press.

Nurmashitah, & Purnama, A. (2018). Medical Play dalam menurunkan Respon Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi. *Journal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, *8* (4), 114-117.

Nursalam. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4.* Jakarta: Salemba Medika.

Pravitasari, A., & Edi, B. (2017). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Anak usia Prasekolah Sebelum dan Seusah Program Mewarnai. *Nursing Studies Journal, 13* (1), 16-21.

Rahmah, S., & Agustina, F. (2016). Hubungan Penerapan Atraumatic Care dengan Stress Hospitalisasi pada Anak di Ruang Anak . *Jurnal Kesehatan Almuslim, 1* (2), 15-20.

Ramadini, M., & Yudi, I. A. (2015). Pengaruh Penerapan Atraumatic Care Terhadap Respon Kecemasan Anak Yang Mengalami Hospitalisasi. *eJournal Keperawatan (e-Kp), 2* (2), 33-38.

Ramaiah, A. A. (2017). Respon Kecemasan Anak Terhadap Lingkungan . *Journal Kesehatan, 1* (3), 34-40.

Riyand, D. (2019). Perkembangan Psikologi Anak Usia Kanak Kanak, Surabaya: Dirgantara Revolution.

Riyanto, A. (2013). *Statistik Deskriptif untuk Kesehatan.* Jogjakarta: Nuha Medika.

Robert, L. A. (2015). Anxiety in Children following Hopitalization : A Proposal For a Nursing Diagnosis. *Revista Latino America d Enfermagem*, *23* (5), 963-970.

Saputro, H., & Fajrin, I. (2017). *Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit Proses, Manfaat, dan Pelaksanaanya.* Indonesia: Forum Ilmiah Kesehatan (Forikes).

Sitepu, P. N. (2020). *Profil Anak Indonesia* . Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Statistik, B. P. (2018). *Survey Ekonomi Nasional (SUSENAS).* Jakarta: BPS.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suroso, J., Fetianingsih, I., & Mardianingsih, E. (2018). Dampak Atraumatic Care Pada Kepuasan Keluarga Pasien diRumah Sakit. *Indonesian Journal Of Nursing research (IJNR), 3* (1), 235-250.

Ulfa, F. M., Oktavianto, E., & Zuleha, R. (2018). Hubungan Penerapan Atraumatik Care Oleh Perawat dengan Stres Orang Tua Selama Hospitalisasi Bayi. *Health Sciences and Pharmacy Journal. 2* (3), 82-88.

Usman, L. (2020). Pelaksanaan Atraumatic Care diRumah Sakit . *Jambura Health and Spotr Journal, 2* (1), 14-60.

Utami, Y. (2015). Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Widya*, *2* (2), 25-33.

Yuliastati, & Arnis, A. (2016). *Keperawatan Anak.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Yuliastati, Nurjhayati, Jaya, F., & Burmana, B. (2019). Harapan Orang Tua Terhadap Peran Perawat Pada Anank Dengan Hospitalisasi (Study Fenomena). *Jurnal Kesehatan, 10* (3), 67-72.